

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN

YANG BERGERAK DIBIDANG PROPERTI

(Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh :

Rizky Darmawansya

43211120132

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul analisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan property yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia pada peiode 2010-2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perusahaan mana saja yang mengalami atau terprediksi bangkrut dengan menggunakan metode *Altman* dan metode *Springate*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan 2013. Dengan menggunakan metode sampling purposive mendapatkan 29 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel.

Hasil penelitian dibuktikan dengan perhitungan manual menggunakan rumus pada metode *Altman* dan metode *Springate* menunjukkan bahwa pada katagori perusahaan *non financial distress* dari 23 perusahaan, ternyata 11 perusahaan terprediksi bangkrut oleh metode *Altman* dan 13 perusahaan terprediksi bangkrut oleh metode *Springate*. Dan pada katagori perusahaan *financial distress* terdapat 6 perusahaan, ternyata 2 perusahaan terprediksi bangkrut oleh metode *Altman* dan 5 perusahaan terprediksi bangkrut oleh metode *Springate*. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan dengan katagori *non financial distress* di katakan sehat, beberapa diantaranya mengalami *financial distress*. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Springate* mempunyai tingkat akurasi 62% dan *Altman* 45%. *Springate* merupakan alat prediksi yang baik jika dibandingkan dengan metode *Altman*.

Kata kunci : prediksi kebangkrutan, *Altman*, *Springate*, *non financial distress*, dan *financial distress*.

BANKRUPTCY PREDICTION ANALYSIS OF THE COMPANY WITH ACTIVITIES PROPERTY

(Case Study On Property Company Listed in Indonesia Stock Exchange)

By :

Rizky Darmawansya

43211120132

ABSTRACT

The thesis entitled bankruptcy prediction analysis on a property company listed in that Indonesian Stock Exchange on peiode 2010-2013. The purpose of this study was to determine which companies are experiencing or predictable bankruptcy using Altman method and the method Springate.

This study population is a property company that is listed on the Indonesia Stock Exchange with the study period from 2010 to 2013. By using purposive sampling method acquire 29 companies that meet the criteria as a sample.

The results of the study proved by manual calculations using the formulas and methods Springate Altman method showed that the category of non financial distress companies from 23 companies, 11 companies predictable turns bankrupt by Altman and 13 companies went bankrupt by methods Springate predictable. And in the category of financial distress companies there are 6 companies, 2 companies a predictable turns bankrupt by Altman and 5 Companies predictable bankrupt by methods Springate. From these studies show that not all companies in the category of non financial distress at say healthy, some of which are experiencing financial distress. And the results show that the method Springate has a 62% accuracy rate and Altman 45%. Springate is a good predictor when compared with Altman method.

Keywords: prediction of bankruptcy, Altman, Springate, non financial distress, and financial distress.